

**INCREASING THE ABILITY TO INTRODUCE THE ALPHABETH  
THROUGH THE LETTER TREE MEDIA AT SPS CERIA CEURIH  
KECAMATAN ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH**

**Fitriyani<sup>1</sup>; Ismiati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STKIP An-Nur Nanggro Aceh, Banda Aceh

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

Email: [fyani3479@gmail.com](mailto:fyani3479@gmail.com)<sup>1</sup>; [ismiami38@gmail.com](mailto:ismiami38@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this article is to describe the improvement of the ability to introduce the letters of the alphabet in early childhood by using the letter tree media. Sources of data were obtained from 13 early childhood children aged 5-6 years at the Ceria Ceurih Ulee Kareng Early Childhood Unit (SPS), Banda Aceh. This research is a classroom action research, using observation and documentation techniques. After going through the stages of planning, implementing, observing, and reflecting, the data were analyzed using percentages. The results showed that the ability of children to recognize letters through the media of letter trees in the first cycle increased by 23.07%, and the second cycle increased by 76.92%. Thus it can be said that the letter tree media can improve the ability to recognize letters of the alphabet.*

**Keyword:** *alphabet, letter tree media.*

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD  
MELALUI MEDIA POHON HURUF PADA SATUAN PAUD SEJENIS (SPS)  
CERIA CEURIH KECAMATAN ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH**

**Fitriyani<sup>1</sup>; Ismiati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STKIP An-Nur Nanggro Aceh, Banda Aceh

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

Email : [fyani3479@gmail.com](mailto:fyani3479@gmail.com)<sup>1</sup>; [ismiasi38@gmail.com](mailto:ismiasi38@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

*Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini dengan menggunakan media pohon huruf. Sumber data diperoleh dari 13 orang anak usia dini yang berusia 5-6 tahun pada Satuan Paud Sejenis (SPS) Ceria Ceurih Ulee Kareng, Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, data dianalisis menggunakan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf melalui media pohon huruf pada siklus pertama meningkat sebesar 23,07%, dan siklus ke dua meningkat sebesar 76,92%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad.*

**Kata Kunci:** *huruf abjad, media pohon huruf.*

**A. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, yaitu kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda. Kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya (Darjowidjojo, 2012).

Pembelajaran pengenalan huruf yang sangat konvensional menyebabkan anak bosan dan tidak termotivasi dengan kegiatan mengenal huruf. Oleh karena itu diperlukan media-media pembelajaran yang bervariasi dalam mengenalkan huruf pada anak.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada Satuan Paud Sejenis (SPS) Ceria Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, diketahui bahwa kemampuan anak kelompok B mengenal huruf masih kurang, hal ini dapat dilihat baik dari cara pengucapan yang kurang jelas maupun dalam hal kemampuan membedakan bentuk huruf. Anak-anak sering terbalik dan tertukar saat menyebutkan huruf, terutama yang bentuk hurufnya hampir mempunyai kemiripan, misalnya huruf “d” dengan “b”. Menurut Suyanto (2005: 165), bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenalkan huruf.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan sebuah upaya dengan menghadirkan media yang menarik untuk dapat meningkatkan kemampuan anak. Media pohon huruf diduga dapat menjadi media yang dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam pengenalan huruf abjad. Media ini juga merupakan sarana yang dapat digunakan oleh guru dalam mengenalkan huruf dan kata dengan cara yang sederhana dan menyenangkan sehingga pada pembelajaran anak tidak mudah jenuh dan pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna dan juga menarik.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dengan dua siklus. Adapun yang menjadi subjek adalah anak kelompok B yang berjumlah 13 orang anak, dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Pohon huruf yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pohon yang terbuat dari kayu yang digunakan

sebagai tempat menggantungkan huruf-huruf, baik secara berurutan maupun berbentuk buah-buahan bervariasi yang dilengkapi dengan huruf abjad dengan berbagai warna. Dengan media ini diharapkan dapat menarik minat anak usia dini dalam pembelajaran pengenalan huruf abjad. Melalui bermain sambil belajar dengan menggunakan pohon huruf, diharapkan anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf dan mampu membedakan bentuk-bentuk huruf yang ada pada pohon huruf tersebut.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Trisniwati (2014: 7) “Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda baca dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa”. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari kemampuan bahasa. Menurut Suhartono (2005: 162) menyatakan “bahwa bunyi bahasa memiliki lambang yang disebut lambang bunyi. Lambang bunyi adalah sesuatu garis atau lukisan yang melambangkan suatu bunyi bahasa, di mana dalam bahasa Indonesia lambang bunyi dinamakan huruf”.

Belajar mengenal huruf menurut Cormick (dalam Wasik, 2008: 331) merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan anak dalam mengetahui dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan anak dalam mengetahui huruf dapat dilihat saat anak mampu menyebutkan suatu simbol huruf, dan kemampuan anak dalam memahami huruf dapat dilihat dari kemampuan anak saat memaknai huruf sehingga anak mampu menyebutkan huruf depan dari sebuah kata.

Pentingnya mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak termasuk mengenalkan huruf sejak usia dini mengingat pada saat tersebut otak anak berada pada masa-masa yang sangat mengagumkan dan memiliki potensi yang tidak terbatas untuk dikembangkan. Anak harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya dengan berbagai variasi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran pengenalan huruf yang sangat konvensional menyebabkan anak bosan dan tidak termotivasi dengan kegiatan mengenal huruf. Oleh karena itu diperlukan media-media pembelajaran yang bervariasi dalam mengenalkan huruf pada anak.

Media pohon huruf adalah sebuah media pembelajaran untuk mengenalkan huruf abjad dari A-Z kepada anak usia dini. Penggunaan media ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dan menulis pada anak usia dini. Tidak hanya itu, media ini juga bisa untuk sarana awal untuk pendidik sebagai pengenalan huruf dan kata dengan cara yang sederhana dan menyenangkan sehingga pada pembelajaran anak tidak mudah jenuh dan pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna. Nilai yang bermakna yang diterima oleh anak juga dapat meningkat, sebab pembelajaran yang menyenangkan membuat anak senang dan masuk pada memori jangka panjang anak.

Bermain pohon huruf adalah salah satu kegiatan bermain dengan menggunakan benda berupa gambar pohon huruf. Hasan (2009: 65) mengungkapkan “pohon huruf adalah penggunaan gambar pohon huruf sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf “. Menurut Hariyanto (2009: 84)

“permainan pohon huruf adalah satu cara dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini melalui permainan pohon huruf”.

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak-anak. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti berulang-ulang (Rasyid dkk, 2009: 241).

Menurut Dykstra (dalam Suyanto, 2005: 165) berpendapat bahwa anak yang mengenal huruf dengan baik cenderung akan lebih memiliki kemampuan membaca lebih baik dibandingkan anak yang masih belum mengenal huruf. Menurut Dafa (2010: 14) anak-anak yang biasa membaca sejak dini cenderung memiliki kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta memahami pembelajaran dengan lebih baik. Mereka memiliki kemampuan menulis dan dapat menuangkan pemikirannya, karena anak memiliki kebiasaan membaca sejak usia dini.

Kondisi peningkatan kemampuan awal dalam mengenal huruf belum berkembang dengan sangat baik, karena dalam 1 kelas baru 7,69% anak yang dapat mengenal huruf dengan baik. Kemampuan anak dalam mengenal huruf perlu dikembangkan, karena kemampuan ini merupakan hal yang mendasar bagi kesiapan anak saat belajar baca tulis nantinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wasik (2008: 331) mengungkapkan bahwa anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad, dalam belajar memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf.

Guna meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, maka diperlukan pemberian stimulasi pada anak supaya kemampuan mengenal huruf anak-anak dapat meningkat. Menurut Musfiroh (2009: 10) mengungkapkan stimulasi

pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Pemberian stimulasi guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf, perlu diberikan pada anak dengan cara yang tepat. Pemberian stimulasi yang tepat dapat membantu meningkatkan mengenal huruf dengan mudah dan dapat memberi rasa senang pada anak-anak. Stimulasi yang diberikan pada anak-anak adalah melalui permainan. Permainan digunakan untuk mengenalkan huruf, dikarenakan melalui permainan anak-anak akan lebih senang saat belajar mengenal huruf. Permainan dalam penelitian ini adalah permainan pohon huruf. Permainan pohon huruf diterapkan pada tindakan Siklus I dan II, agar kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf dapat meningkat dengan baik, mudah dan menyenangkan. Kemampuan mengenal huruf dapat menjadi bekal persiapan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan bahasanya, seperti kemampuan membaca. Menurut Dykstra (Suyanto, 2005: 165) mengungkapkan anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.

Kemampuan mengenal huruf anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan bermain pohon huruf. Pohon huruf dalam penelitian ini adalah terbuat dari kayu yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat menggantungkan huruf-huruf secara berurutan maupun secara acak dan daun-daun pohon atau dapat juga berbentuk buah-buahan yang dilengkapi dengan huruf abjad dengan berbagai warna sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran. Melalui bermain pohon huruf anak dapat menyebutkan simbol huruf atau bahkan dapat membedakan bentuk huruf di dalam pohon huruf tersebut.

Jadi pada proses penggunaannya siswa akan mengambilkan, memasangkan, mengurutkan dan menyebutkan huruf-huruf alfabet yang ada pada pohon huruf. Alasan memilih penggunaan media pohon huruf ini karena mudah didapat, menarik, mudah digunakan/pengoperasiannya tidak susah, menggunakan bahan yang tidak berbahaya

bagi anak sehingga diharapkan nantinya kesulitan anak dalam mengenal huruf dapat diminimalkan atau bahkan dapat dihilangkan. Selain itu, pemilihan media ini diharapkan mempermudah guru dalam mengajar dan dianggap hal yang sangat tepat dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan menggunakan media pohon huruf. Pohon huruf dalam penelitian ini sebagai alat peraga yang sangat membantu guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Andang Ismail bahwa dengan bantuan alat peraga, guru bukan saja dapat menjelaskan lebih banyak hal dalam waktu yang lebih singkat, juga dapat mencapai hasil yang lebih cepat.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan melalui media pohon huruf. Melalui media pohon huruf dapat mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang menyenangkan dan dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori.

Fungsi media pengajaran menurut Daryanto (2010: 9) sebagai berikut :

- a. Memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi baik karena jauh, berbahaya maupun terlarang. Misalnya video
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan. Misalnya dengan perantaraan paket siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bendungan yang kompleks pembangkit listrik.
- a. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap dengan bantuan poster.



- b. Membandingkan sesuatu dengan bantuan poster, siswa dapat membandingkan dua benda yang berbeda sifat ukuran, warna dan sebagainya.

Dalam penggunaan media harus disesuaikan dengan psikologis siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan yang diharapkan oleh guru materi yang disampaikan dapat dilakukan dengan tepat oleh siswa. Selain itu perlu memperhatikan faktor pemilihan media yang tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memberikan kejelasan obyek yang diamatinya. Secara psikologi anak akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit dari pada yang abstrak.

#### **D. KESIMPULAN**

Media pohon huruf adalah sebuah media yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan dengan menggunakan media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf di kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Ceria Ceurih. Dengan menggunakan media pohon huruf dalam proses pembelajaran anak usia dini mampu mengambil, memasang, mengurutkan dan menyebutkan huruf-huruf abjad yang ada pada pohon huruf tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak di Satuan Paud Sejenis (SPS) Ceria Ceurih telah mencapai peningkatan kemampuan mengenal huruf pada kriteria sangat baik seperti yang diharapkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian tindakan kelas edisi revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.  
Daryanto, 2010 . *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

- Dona. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Melalui Media Pohon Huruf Pada Kelompok A di TK Mafhadhol Tambang Sawah Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu. (Online)*, (<http://repository.unib.ac.id>., diakses 7 Januari 2021).
- Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rasyid, Harun dkk. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Wasik, A Barbara dan Carol Seefeldt. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini, (Alih bahasa: Pius Nasar)*. Jakarta: Indeks.
- Darjowidjojo, Sanjoyo. Yayasan putaka obor Indonesia< Jakarta, psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia.